

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pada siswa kelas IV di SDN Suntenjaya, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. Jumlah siswa sebanyak 25 terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan/diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahapan penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada siswa kelas IV SDN Suntenjaya.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Suntenjaya yang berjumlah 25 siswa, dapat diketahui bahwa yang mencapai KKM hanya 12% saja yang terdiri dari 3 orang siswa yang mencapai KKM, dan yang belum mencapai KKM 88% yang terdiri dari 22 orang siswa.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi kegiatan belajar dari mulai perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Adapun hasil pemaparan dari penelitian yang telah dilakukan datanya sebagai berikut.

1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan mitra atau guru Pendidikan

Jasmani yang berada di sekolah tersebut, pada hasil observasi perencanaan pembelajaran pada data awal, maka perencanaan bisa dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dimilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√						
2	Kejelasan rumusan	√							
3	Kejelasan cakupan rumusan	√							
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√						
	Jumlah	6							
	Persentase	37,5%						√	
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√							
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√						
3	Memilih sumber belajar		√						
4	Memilih metode belajar		√						
	Jumlah	7							
	Persentase	43,7%						√	
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√						
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√						
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√							
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√						
	Jumlah	9							
	Persentase	45%						√	
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√						
2	Membuat alat penilaian		√						
3	Menentukan kriteria penilaian		√						
	Jumlah	6							
	Persentase	50%						√	
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Kebersihan dan kerapihan		√						
2	Penggunaan bahasa tulis		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	45,24%						√	

Penjelasan:

1 = Satu deskriptor tampak

2 = Dua deskriptor tampak

3 = Tiga deskriptor tampak

4 = Empat deskriptor tampak

76% - 100% = Level Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0 - 25% = Level Kurang (K)

Pada rumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 1. Pada komponen pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar skor terendah adalah tentang mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor terendah adalah tentang kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor yang diperoleh masih rendah yaitu mendapat skor 2, dan pada komponen terakhir yaitu penampilan dokumen perencanaan skor yang diperoleh juga masih rendah yaitu mendapat skor 2.

Dari data di atas diperoleh rumusan tujuan pembelajaran mencapai 37,5%, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar mencapai 43,7%, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 45%, perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 50%, dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 50%. Maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 45,24% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Oleh karena itu aspek-perencanaan masih harus diperbaiki hingga mencapai 90%.

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Data Awal

Peneliti pada pengambilan data awal disini bertugas sebagai observer, setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung atau kegiatan belajar mengajar (KBM) didapatkan masalah sebagai berikut.

- a. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- b. Minimnya fasilitas sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran pun terhambat.
- c. Beberapa siswa merasa takut untuk melakukan *passing* bawah bola voli dikarenakan bola voli yang standar cukup berat untuk anak-anak SD
- d. Siswa putri masih kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.
- e. Guru kurang berinovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- f. Siswa kurang memahami teori dasar tentang permainan bola voli.
- g. Kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi awal kinerja guru tahap pelaksanaan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun data hasil penelitian awal mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	k
A	Pra Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	√							
2	Memeriksa kesiapan siswa		√						
	Jumlah	3							
	Persentase	37,5%						√	
B	Membuka Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√						
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√						
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√							

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	k
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√							
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa		√						
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa		√						
	Jumlah	8							
	Persentase	40%						√	
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan	√							
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√						
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√						
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√						
	Jumlah	9							
	Persentase	45%						√	
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√						
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran		√						
2	Penampilan guru dalam pembelajaran	√							
	Jumlah	3							
	Persentase	37,5%						√	
	PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F	43,33%						√	
	6								

Keterangan :

76% - 100% = Level Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0 - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan data

awal. Pada aspek pra pembelajaran nilai terendahnya ialah kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 1, pada aspek membuka pelajaran melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 2 dan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan juga mendapat skor 2, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon dan pertanyaan siswa, mendapat skor 1 melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 1, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah merangkai gerakan mendapat skor 1, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar kedua poinnya sama-sama mendapat skor 2, pada aspek kesan umum kinerja guru penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 1.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 37,5%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 40%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 45%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 50%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 37,5%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 43,33%.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Data Awal

Peneliti pada saat pengambilan data awal aktivitas siswa adalah bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan ialah siswa kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan ditambah kurangnya fasilitas pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah sangat kurang. Maka dapat ditafsirkan perlu adanya perbaikan pada proses pembelajarannya. Berikut data awal aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alya Siti Nafisah		√		√				√		5		√	
2	Devira R	√			√				√		4		√	
3	Dini Apriliani	√				√			√		5		√	
4	Fahmi Abdul H		√			√			√		6		√	

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
5	Fahru Hermawan			√		√			√		7	√		
6	Gita Trisnawati		√			√			√		6		√	
7	Hisban Abdul H			√			√		√		8	√		
8	Jila Vika Agmani		√			√			√		6		√	
9	Lukman Nulhakim		√				√		√		7	√		
10	M.Fikri Alghifari		√			√				√	7	√		
11	M.Muis Seto L			√			√		√		8	√		
12	M.Rizki Ramdani			√		√			√		7	√		
13	Naupal Ginanjar R		√			√			√		6		√	
14	Riha H	√				√			√		5		√	
15	Risa Siti Syarifah			√			√		√		8	√		
16	Risfa Nurjanah	√				√			√		5		√	
17	Salma Aulia R	√			√				√		4		√	
18	Sela Mahfudoh		√			√		√			5		√	
19	Silvia Oktaviani		√			√			√		6		√	
20	Sisri Siti Nuriyah	√			√				√		4		√	
21	Siti Nuratika	√				√		√			4		√	
22	Trisna Nurdinata			√		√			√		7	√		
23	Wini Sri A	√				√		√			4		√	
24	Ziya K	√				√			√		5		√	
25	Fahmi Nursidik		√			√			√		6		√	
Jumlah		9	10	6	4	17	4	3	21	1	145	8	17	-
Persentase (%)		36 %	40 %	24 %	16 %	68 %	16 %	12 %	84 %	4 %	48,3 %	32 %	68 %	-

Keterangan :

- Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Dari keterangan tabel 4.3 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada data awal. Pada aspek kerjasama 9 siswa yang mendapat nilai kurang atau 36%, 10 siswa mendapat nilai cukup atau 40% dan 6 siswa lainnya mendapat nilai baik atau 24%. Pada aspek sportivitas 4 siswa mendapat nilai kurang atau 16%, 17 siswa mendapat nilai cukup atau 68% dan 4 siswa lainnya mendapat nilai baik atau 16%. Pada aspek kedisiplinan 3 siswa mendapat nilai kurang atau 12%, 21 siswa mendapat nilai cukup atau 84% dan hanya 1 siswa yang mendapat nilai baik atau hanya 4%. Dari tabel tersebut dapat dilihat siswa dengan kategori baik 32%, kategori cukup 68%, dan kategori kurang 0%.

Namun aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus I

4. Hasil Observasi Belajar Siswa Data Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli masih di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan, yaitu 71. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Alya Siti Nafisah			√				√					√	5	41,6		√
2	Devira R			√			√						√	6	49,9		√
3	Dini Apriliani			√				√					√	5	41,6		√
4	Fahmi Abdul H				√			√					√	4	33,3		√
5	Fahru Hermawan		√				√					√		8	66,5		√
6	Gita Trisnawati			√				√				√		6	49,9		√
7	Hisban Abdul H		√				√			√				9	75	√	
8	Jila Vika Agmani				√			√					√	4	33,3		√
9	Lukman Nulhakim			√				√				√		5	41,6		√
10	M.Fikri Alghifari			√				√				√		5	41,6		√
11	M.Muis Seto L		√				√			√				9	75	√	
12	M.Rizki Ramdani		√				√			√				9	75	√	
13	Naupal Ginanjar R			√				√					√	5	41,6		√
14	Riha H				√			√					√	4	33,3		√
15	Risa Siti Syarifah			√			√					√		7	58,2		√
16	Risfa Nurjanah				√			√					√	4	33,3		√
17	Salma Aulia R			√				√				√		5	41,6		√
18	Sela Mahfudoh				√			√				√		4	33,3		√
19	Silvia Oktaviani				√			√				√		4	33,3		√
20	Sisri Siti Nuriyah				√				√				√	3	25		√
21	Siti Nuratika			√				√				√		5	41,6		√
22	Trisna Nurdinata			√			√					√		7	58,2		√
23	Wini Sri A				√			√					√	4	33,3		√
24	Ziya K				√			√					√	4	33,3		√
25	Fahmi Nursidik			√				√					√	5	41,6		√
Jumlah		-	4	12	9	-	7	17	1	-	3	4	18	136	1131,9	3	22
Persentase %		-	16%	48%	36%	-	28%	68%	4%	-	12%	16%	72%	45,3%	45,3%	12%	88%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 71

Jika siswa mendapat nilai > 71 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 71 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa ada 3 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan yaitu 12% sedangkan 22 siswa belum dapat mencapai kelulusan yaitu 88%. Pada komponen sikap awal belum ada siswa yang berhasil mendapat nilai sangat baik yaitu 0%, 4 siswa mendapat nilai baik yaitu 16%, 12 siswa mendapat nilai cukup yaitu 48% dan 9 siswa mendapat nilai kurang yaitu 36%. Pada komponen gerakan belum ada siswa yang berhasil mendapat nilai sangat baik yaitu 0%, 7 siswa mendapat nilai baik yaitu 28%, 17 siswa mendapat nilai cukup yaitu 68% dan 1 siswa mendapat nilai kurang yaitu 4%. Pada komponen sikap akhir belum ada siswa yang berhasil mendapatkan nilai sangat baik yaitu 0%, 3 siswa mendapat nilai baik yaitu 12%, 4 siswa mendapat nilai cukup yaitu 16% dan 18 siswa mendapat nilai kurang yaitu 72%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli masih rendah dari target yang ditentukan yaitu 90% sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	45,24%	90%
2	Kinerja Guru	43,33%	90%
3	Aktivitas Siswa	32%	90%
4	Hasil Belajar Siswa	12%	90%

5. Analisis dan Refleksi Data Awal

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi tim antara peneliti dengan observer diakhir pembelajaran. Setelah mengobservasi perencanaan, tindakan, aktivitas siswa dan hasil tes *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran permainan bola voli ternyata hasilnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil *passing* bawah di atas, artinya sebagian besar siswa kelas IV di SDN Suntenjaya tidak menguasai *passing* bawah bola voli dan masih perlu diperbaiki. Seperti yang telah dijelaskan pada paparan data awal di atas bahwa harus ada perbaikan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dari mulai perencanaan dan pelaksanaannya supaya bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari sini perlu adanya analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan pada siklus 1, analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut:

a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal

1) Analisis Tindakan perencanaan data awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal pada hasil belajar siswa terutama hasil belajar *passing* bawah bola voli ini terlihat dari belum sesuainya antara indikator dengan tujuan pembelajaran, dan pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja tanpa memberikan demonstrasi terlebih dahulu. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya.

2) Refleksi tindakan perencanaan data awal

Refleksi tindakan pada perencanaan pada siklus 1 nanti yaitu harus memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada indikator dan tujuan pembelajaran harus saling berkaitan dan pada kegiatan inti pembelajaran jelaskan, guru harus memberikan materi secara ceramah, demonstrasi dan praktek. Pada evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan yang telah direncanakan dan harus mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, afektif. Untuk refleksi tindakan yang akan dilakukan pada perencanaan pada siklus 1 selanjutnya adalah menggunakan bola modifikasi bola plastik yang peneliti akan

rencanakan agar bisa meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah dalam pembelajaran permainan bola voli.

b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

1) Analisis Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

Analisis pelaksanaan kinerja guru pada pembelajaran *passing* bawah bola voli masih belum optimal seperti yang telah ditulis di atas bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran, guru disini hanya menyuruh siswa melakukan gerakan *passing* bawah dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat ditafsirkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran *passing* bawah dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli yaitu sikap awal, gerakan, dan sikap akhir itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.

2) Refleksi Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

Yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, guru mendemonstrasikan gerak dasar *passing* bawah bola voli, supaya lebih mudah dan siswa tidak merasa bingung pada waktu melakukan *passing* bawah bola voli. Dalam pra pembelajaran khususnya dalam kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran guru harus datang lebih awal untuk mempersiapkan ruang, alat dan media pembelajaran. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru

juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam merangkai gerakan agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan yang rapih pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa.

c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

1) Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli masih belum berhasil, setelah melihat KBM berlangsung yaitu siswa masih banyak yang mengobrol, siswa ada yang meninggalkan lapangan untuk jajan, dan siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran.

2) Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal

Untuk meningkatkan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian. Untuk meningkatkan sportivitasnya guru harus lebih menanamkan sikap yang dapat menerima kekalahan dengan lapang dada, dan jika menang jangan meremehkan lawan atau mengejeknya. Untuk meningkatkan kedisiplinannya guru harus slalu memberikan contoh yang baik pada siswanya dengan datang tepat waktu dan berpakaian yang rapih.

d. Analisis dan Refleksi dalam Hasil Test Data Awal

1) Analisis Tindakan Hasil Tes Belajar Data Awal

Analisis hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli kurang optimal, bahwa siswa belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli seperti sikap awal, gerakan, dan sikap

akhir, pada sikap awal siswa masih terlihat kaku saat melakukan gerakan *passing* bawah bola voli, kemudian siswa terlihat takut untuk melakukan *passing* bawah bola voli karena bola terlalu berat. persentase rata-rata siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli tes awal yang diberikan baru mencapai 12% atau 3 siswa yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan 88% atau 22 siswa yang belum tuntas.

2) Refleksi Tindakan Tes Belajar Data Awal

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus I nanti adalah sebelum siswa melakukan gerakan *passing* bawah, terlebih dahulu siswa harus memahami urutan gerakan *passing* bawah voli dimulai dari sikap awal, gerakan pelaksanaan dan sikap akhir. Agar memudahkan siswa dan siswa tidak merasa takut lagi untuk melakukan *passing* bawah bola voli siswa diberikan bola modifikasi yang mengganti bola voli sesungguhnya dengan bola plastik.

B. Paparan Data Tindakan

Paparan data yang akan dipaparkan oleh peneliti terdiri dari beberapa siklus, yaitu dimulai dari siklus I, II, dan siklus III.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi awal di kelas IV SDN Suntenjaya, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 3) Peneliti dan guru pamong mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.

- 4) Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 14 April 2015, pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB. Data pelaksanaan tindakan siklus I yang dapat diuraikan adalah proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola modifikasi pada siswa kelas IV SDN Suntenjaya. Dimana pada siklus pertama ini siswa diberikan kesempatan melakukan *passing* bawah menggunakan bola modifikasi yaitu bola plastik dengan melakukan *passing* bawah berpasangan.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus I

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (kinerja guru), aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Di bawah ini pemaparan tabel data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√						
2	Kejelasan rumusan		√						
3	Kejelasan cakupan rumusan		√						
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√					
	Jumlah	9							
	Persentase	56,26%					√		
B	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√						

2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√						
3	Memilih sumber belajar		√						
4	Memilih metode belajar		√						
	Jumlah	8							
	Persentase	50%					√		
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√						
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√						
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√					
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√						
	Jumlah	11							
	Persentase	55%					√		
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√						
2	Membuat alat penilaian		√						
3	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Jumlah	7							
	Persentase	58,33%					√		
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli								
1	Kebersihan dan kerapihan			√					
2	Penggunaan bahasa tulis			√					
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	58,9%					√		

Keterangan : 76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang rumusan tujuan pembelajaran, kejelasan cakupan rumusan, dan kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2, pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skornya masih rendah yaitu masing-masing mendapat skor 2, pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran skor terendahnya ialah menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menentukan alokasi waktu dan

kesesuaian metode, materi dan peserta didik mendapat skor 2, pada aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian skor terendahnya ialah menentukan proses dan jenis penilaian, dan membuat alat penilaian mendapat skor 2, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran skor terendahnya ialah tidak ada karena keduanya mendapat skor 3.

Data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat yaitu aspek perumusan tujuan pembelajaran 56,26%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 50%, aspek merencanakan scenario kegiatan pembelajaran 55%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 58,33%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 58,9%.

Berdasarkan pemaparan maka dapat dilihat bahwa hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal siklus I.

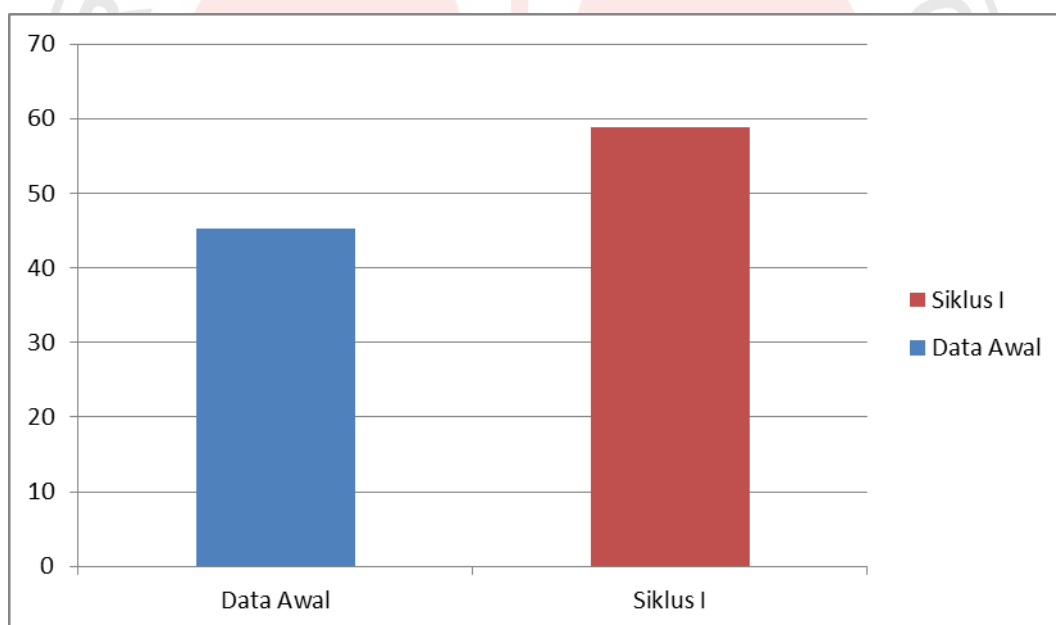


Diagram 4.1
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal dan Siklus I

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik dari pada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi

cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Berikut data kinerja guru pada siklus 1.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
A	Pra Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√						
2	Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Jumlah	5							
	Persentase	62,5%					√		
B	Membuka Pelajaran Passing Bawah Bola Voli								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√						
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
C	Mengelola Inti Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√						
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√						
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√					
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa		√						
	Jumlah	12							
	Persentase	60%					√		
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan		√						
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Jumlah	13							
	Persentase	65%					√		
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√					
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√					

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	64,58%					√		

Keterangan : 76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus I. Pada aspek pra pembelajaran nilai terendahnya ialah kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 2, pada aspek membuka pelajaran melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 2 dan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan juga mendapat skor 2, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon an pertanyaan siswa, melakuka komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan, memantapkan penguasaan gerak dasar siswa mendapat skor 2, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah merangkai gerakan dan memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 2, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar kedua poinnya sama-sama mendapat skor 3, pada aspek kesan umum kinerja guru keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran sama-sama mendapat skor 3.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 62,5%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 60%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 65%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 75%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 64,58%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal dan siklus I.

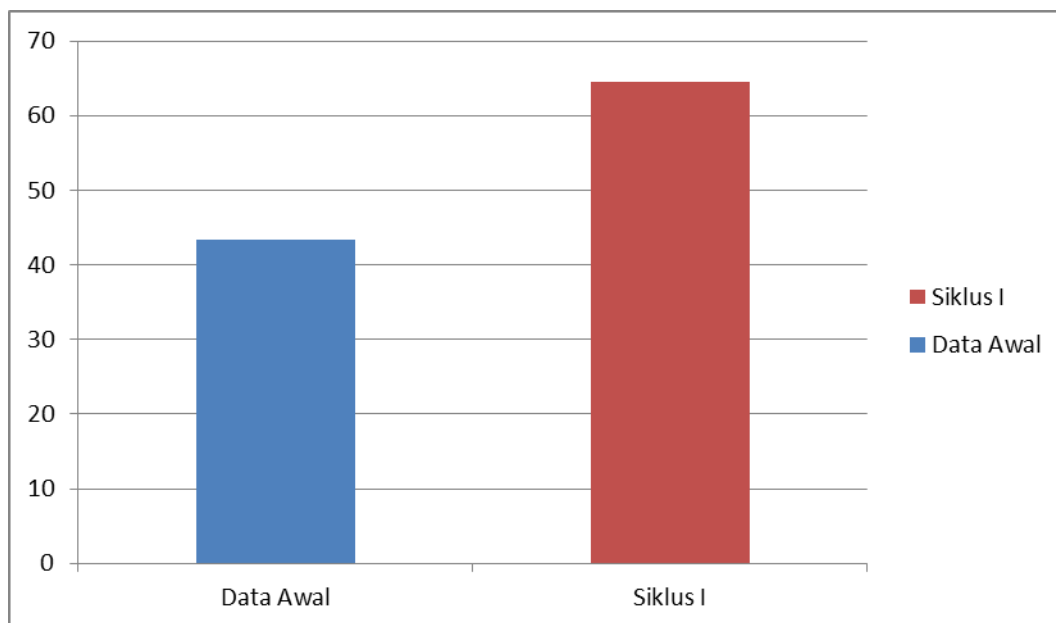


Diagram 4.2
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru
Pada Data Awal dan Siklus I

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru menerangkan, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alya Siti Nafisah		√			√			√		6		√	
2	Devira R		√			√			√		6		√	
3	Dini Apriliani		√			√			√		6		√	
4	Fahmi Abdul H			√		√			√		7	√		
5	Fahru Hermawan			√			√		√		8	√		
6	Gita Trisnawati			√		√			√		7	√		

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
7	Hisban Abdul H			√			√		√		8	√		
8	Jila Vika Agmani		√			√			√		6		√	
9	Lukman Nulhakim		√				√		√		7	√		
10	M.Fikri Alghifari		√			√				√	7	√		
11	M.Muis Seto L			√			√		√		8	√		
12	M.Rizki Ramdani			√		√			√		7	√		
13	Naupal Ginanjar R		√			√			√		6		√	
14	Riha H		√			√			√		6		√	
15	Risa Siti Syarifah			√			√		√		8	√		
16	Risfa Nurjanah		√			√			√		6		√	
17	Salma Aulia R		√			√			√		6		√	
18	Sela Mahfudoh		√			√			√		6		√	
19	Silvia Oktaviani		√			√			√		6		√	
20	Sisri Siti Nuriyah	√				√			√		5		√	
21	Siti Nuratika		√			√			√		5		√	
22	Trisna Nurdinata			√		√				√	8	√		
23	Wini Sri A		√			√			√		5		√	
24	Ziya K		√			√			√		6		√	
25	Fahmi Nursidik		√			√			√		6		√	
Jumlah		1	16	8	-	20	5	2	21	2	162	10	15	-
Persentase (%)		4 %	64 %	32 %	-	80 %	20 %	8 %	84 %	8 %	54%	40 %	60 %	-

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Dari keterangan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus I. Pada aspek kerjasama 1 siswa mendapat nilai kurang atau 4%, 16 siswa mendapat nilai cukup atau 64% 8 siswa mendapat nilai baik atau 32%. Pada aspek sportivitas 20 siswa mendapat nilai cukup atau 80% dan 5 siswa mendapat nilai baik atau 20%. Pada aspek kedisiplinan 2 siswa mendapat nilai kurang atau 8%, 21 siswa mendapat nilai cukup atau 84% dan 2 siswa mendapat nilai baik atau 8%. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif yaitu siswa dengan kategori baik 40%, kategori cukup 60%, dan kategori kurang 0.

Namun aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran di siklus I meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal dan siklus I.

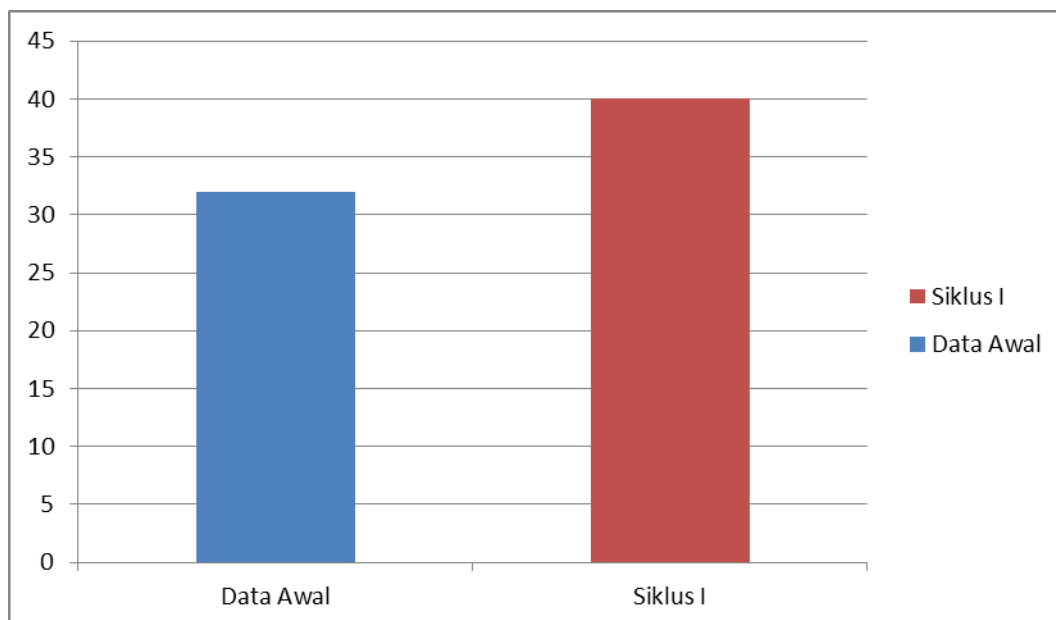


Diagram 4.3
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal dan Siklus I

4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus I

Dalam kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dilakukan observasi terhadap pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah tersebut. Dalam hal ini siswa yang diamati adalah sikap permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerak lanjutan. Berikut hasil penilaian siswa terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.9
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Alya Siti Nafisah			√			√					√		7	58,2		√
2	Devira R		√				√					√		8	66,5		√
3	Dini Apriliani		√					√				√		7	58,2		√
4	Fahmi Abdul H			√				√				√		7	58,2		√
5	Fahru Hermawan		√				√					√		9	75	√	
6	Gita Trisnawati		√				√					√		9	75	√	
7	Hisban Abdul H		√				√					√		9	75	√	
8	Jila Vika Agmani			√				√				√		6	50		√
9	Lukman Nulhakim		√				√					√		9	75	√	
10	M.Fikri Alghifari			√				√				√		6	50		√
11	M.Muis Seto L		√				√					√		9	75	√	

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
12	M.Rizki Ramdani		√				√				√			9	75	√	
13	Naupal Ginanjar R			√				√				√		6	50		√
14	Riha H			√				√				√		6	50		√
15	Risa Siti Syarifah		√				√				√			9	75	√	
16	Risfa Nurjanah			√				√				√		6	50		√
17	Salma Aulia R			√				√					√	5	41,6		√
18	Sela Mahfudoh		√				√				√			9	75	√	
19	Silvia Oktaviani			√				√					√	5	41,6		√
20	Sisri Siti Nuriyah				√			√				√		5	41,6		√
21	Siti Nuratika		√					√				√		7	58,2		√
22	Trisna Nurdinata		√				√				√			9	75	√	
23	Wini Sri A		√					√				√		7	58,2		√
24	Ziya K				√			√				√		5	41,6		√
25	Fahmi Nursidik			√				√					√	5	41,6		√
Jumlah		-	13	10	2	-	11	14	-	-	10	12	3	179	1490,5	9	16
Persentase %		-	52%	40%	8%	-	44%	56%	-	-	40%	48%	12%	59,7%	59,7%	36%	64%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 71

Jika siswa mendapat nilai > 71 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 71 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa pada komponen sikap awal belum ada siswa yang berhasil mendapat nilai sangat baik, 13 siswa mendapat nilai baik yaitu 52%, 10 siswa mendapat nilai cukup yaitu 40% dan 2 siswa mendapat nilai kurang yaitu 8%. Pada komponen gerakan belum ada siswa yang mendapat nilai sangat baik, 11 siswa mendapat nilai baik yaitu 44%, 14 siswa mendapat nilai cukup yaitu 56% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. Pada komponen sikap akhir belum ada siswa yang mendapat nilai sangat baik, 10 siswa mendapat nilai baik yaitu 40%, 12 siswa mendapat nilai cukup yaitu 48%, dan 3 siswa mendapat nilai kurang yaitu 12%.

Data hasil belajar siswa di siklus I meningkat dengan pembelajaran *passing* bawah pada siswa yang telah tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 36% dan

yang belum tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 64%. Di bawah ini adalah grafik perbandingan hasil belajar siswa pada data awal dan siklus I.

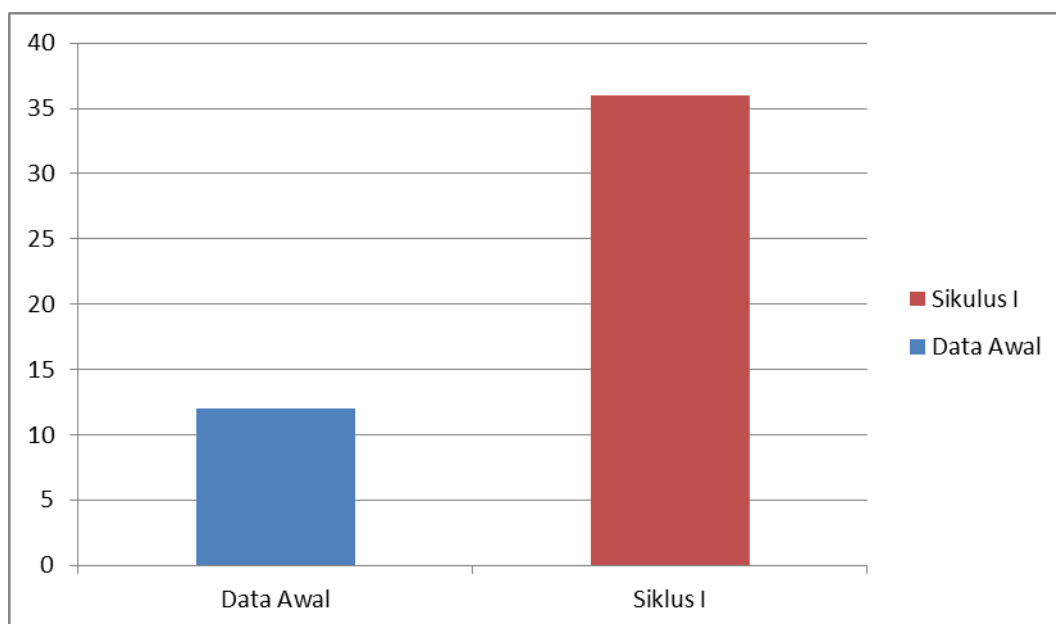


Diagram 4.4
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal dan Siklus 1

d. Analisis dan Refleksi siklus I

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus I pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan observasi analisis dan refleksinya. Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar belum mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

a) Analisis Perencanaan Siklus I

Pada kegiatan perencanaan ini terlihat bahwa kinerja guru yang sifatnya untuk merencanakan siswa tampak kurang berkembang. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan alat penilaian ini tampaknya harus diperbaiki. Kemudian dalam perencanaan pembelajaran yang tampak masih kurang adalah dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran terutama dalam kebersihan dan

kerapihan. Guru juga mengalami kesulitan dalam merencanakan tahapan pembelajaran dalam memaksimalkan potensi kreativitas dan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan proses pembelajaran yang baik untuk perencanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pada Data Awal dan Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	37,5%	56,26%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,7%	50%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	55%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	58,33%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%
Persentase Total		45,24%	58,9%

Pada tabel 4.10 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 56,26%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 50%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 55%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 58,33%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 7,5%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I adalah sebesar 58,9%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini dapat dilihat, belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi Perencanaan Siklus I

Aspek perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan

guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru harus lebih merancang rumusan tujuan, kejelasan tujuan, dan kejelasan cakupan rumusan lebih baik lagi. Selanjutnya pada mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru harus lebih memperhatikan saat memilih sumber belajar dan memilih metode belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru harus lebih cermat menentukan jenis kegiatan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian guru harus lebih siap untuk membuat alat penilaian dan menentukan proses dan jenis penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kebersihan dan kerapian dokumen.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

a) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun seperti yang telah dikemukakan di atas masih banyaknya permasalahan yang muncul seperti siswa susah diatur untuk mengikuti materi yang akan dipelajari, siswa masih kesulitan melakukan *passing* bawah bola voli walaupun menggunakan bola plastik siswa belum mengerti sikap awal, gerakan dan sikap akhirnya masih belum benar. Setelah sudah melakukan permainan bola voli menggunakan bola modifikasi bola plastik siswa sulit dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa dan siswi bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaannya, hal ini bisa dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Data Awal dan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Pra pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli	37,5%	62,5%
2	Membuka pembelajaran <i>passing</i>	50%	50%

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
	bawah bola voli		
3	Mengelola inti pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli	40%	60%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	65%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	75%
Persentase Total		43,33%	64,58%

Berdasarkan tabel 4.11 tentang rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai 62,5%, Membuka Pembelajaran 50%, Mengelola inti pembelajaran mencapai 60%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran mencapai 65%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai 75%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 mengalami peningkatan dari awalnya 43,33% menjadi 64,58%.

Pelaksanaan pada siklus I harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Guru harus memperhatikan kondisi lapangan yang digunakan juga oleh sekolah dasar tersebut untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam pelaksanaan tindakan kinerja guru, peneliti menemukan kesulitan-kesulitan sebagai berikut:

- (1) Kesulitan dalam mengkoordinasi siswa yang tidak terfokus pada saat melakukan pembelajaran.
- (2) Kesulitan dalam mengatur siswa ketika guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi yang akan dilaksanakan.
- (3) Kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran dalam gerak dasar *passing* bawah, sehingga antar siswa dalam menampilkan gerakan tidak terlalu kompetitif.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan kinerja guru penelitian siklus I yang dituangkan dalam

bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

b) Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam merangkai gerakan agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Peningkatan aktivitas siswa terjadi akan tetapi dikarenakan siswa masih ada yang tidak mampu bekerjasama dalam kelompok barisan ketika proses pembelajaran. Ia cenderung tidak aktif dalam kelompok. Terlebih lagi ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Siswa masih egois dalam pembelajaran atau tidak mau kerjasama dengan temannya.
- (2) Siswa tidak sportif dalam mengikuti pembelajaran.

- (3) Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dari guru.

Dari hasil penilaian dan diskusi guru pamong serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Data Awal dan Siklus I

Kualifikasi		Aspek yang di amati		
		Kerjasama	Sportivitas	Kedisiplinan
Data Awal	Baik	6 siswa (24%)	4 siswa (16%)	1 siswa (4%)
	Cukup	10 siswa (40%)	17 siswa (68%)	21 siswa (84%)
	Kurang	9 siswa (36%)	4 siswa (16%)	3 siswa (12%)
Siklus I	Baik	8 siswa (32%)	5 siswa (20%)	2 siswa (8%)
	Cukup	16 siswa (64%)	20 siswa (80%)	21 siswa (84%)
	Kurang	1 siswa (4%)	-	2 siswa (8%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (32%) atau 8 orang siswa, kualitas cukup adalah (64%) atau 16 orang siswa, dan kualitas kurang adalah (4%) atau 1 orang siswa. Untuk hasil sportivitas, kualifikasi baik adalah (20%) atau 5 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (80%) atau 20 orang siswa, dan kualifikasi kurang tidak ada. Untuk hasil kedisiplinan kualifikasi baik adalah (8%) atau 2 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (84%) atau 21 orang siswa, dan kualifikasi kurang adalah (8%) atau 2 orang siswa.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan KBM, hal ini agar siswa lebih baik dalam kegiatan

pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola modifikasi sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek kerjasama, guru harus memberikan penjelasan tentang kerjasama dan peraturan melakukan *passing* bawah bola voli sehingga siswa tidak bercanda. Dalam aspek sportivitas, guru harus memberikan pengalaman kepada siswa agar menerima kekalahan dan kemenangan secara sportif dalam permainan bola voli. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

a) Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi yang dijadikan pemecahan masalah dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil gerak dasar *passing* bawah bola voli tersebut tertuang dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal dan Siklus I

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	Data Awal	25	3	12%	22	88%
2	Siklus I	25	9	36%	16	64%

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal dan siklus 1 terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (12%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 9 siswa (36%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

b) Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya mengetahui gerak dasar *passing* bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh yang baik tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dimulai dari aspek sikap awal guru harus memberikan contoh yang benar pada saat sikap awal pembelajaran *passing* bawah bola voli, seperti memberikan contoh kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekuk. Dalam aspek gerakan pelaksanaan guru harus memberi contoh kepada siswa saat melakukan gerakan pelaksanaan contohnya mendemonstrasikan kedua kaki diluruskan dan badan ditegakkan. Dalam aspek kegiatan akhir guru dapat mencontohkan kepada siswa saat melakukan gerakan kedua kaki kembali keposisi semula dengan rileks agar siswa paham dan dapat menirukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh gurunya.

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan, tetapi media sasaran sangat berguna untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Setelah peneliti menganalisis siklus I yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.13, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus II dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru pamong dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I, dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa dengan waktu 2x35 menit, dengan menggunakan peraturan permainan yang berbeda.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berpasangan dengan melakukan *passing* bawah berpasangan menggunakan bola modifikasi yaitu bola karet. Pada siklus kedua ini, tetap memfokuskan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 april 2014 dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh guru pamong Pendidikan Jasmani SDN Suntenjaya.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran (kinerja guru), aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus II, fokus pembelajaran dengan melakukan *passing* bawah bola voli secara berpasangan menggunakan bola modifikasi bola karet, untuk setiap siswa dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani yang bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√				
2	Kejelasan rumusan			√					
3	Kejelasan cakupan rumusan		√						
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√					
	Jumlah	12							
	Persentase	75%					√		
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√					
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√						
3	Memilih sumber belajar			√					
4	Memilih metode belajar		√						
	Jumlah	10							
	Persentase	62,5%					√		
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√						
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√						
	Jumlah	14							
	Persentase	70%					√		
D	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√					
2	Membuat alat penilaian				√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Jumlah	10							
	Persentase	83,3%				√			
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Kebersihan dan kerapihan			√					
2	Penggunaan bahasa tulis			√					

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	73,2%					√		

Keterangan :

76% - 100% = Level Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2, pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skor terendahnya yaitu menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode belajar mendapat skor 2, pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran skor terendahnya ialah kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian metode, materi, dan peserta didik mendapat skor 2, pada aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian skor terendahnya ialah menentukan proses dan jenis penilaian, dan menentukan kriteria penilaian mendapat skor 3, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran skor terendahnya ialah tidak ada karena keduanya mendapat skor 3.

Data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran 75%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 62,5%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 70%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3 %, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 73,2%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I dan siklus II.

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	B S	B	C	K
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√						
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√					
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa				√				
	Jumlah	16							
	Persentase	80%				√			
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan			√					
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√						
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Jumlah	15							
	Persentase	75%					√		
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%				√			
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	80%				√			

Keterangan : 76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus II. Pada aspek pra pembelajaran kedua poinnya mendapat skor 3, pada aspek membuka pelajaran skor terendahnya melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 3, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 2, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai

terendahnya ialah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 2, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar nilai terendahnya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek kesan umum kinerja guru keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran sama-sama mendapat skor 3.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 75%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 87,5%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 80%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 75%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 75%. Persentase total observasi kinerja guru pada siklus II mencapai 80%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I dan siklus II.

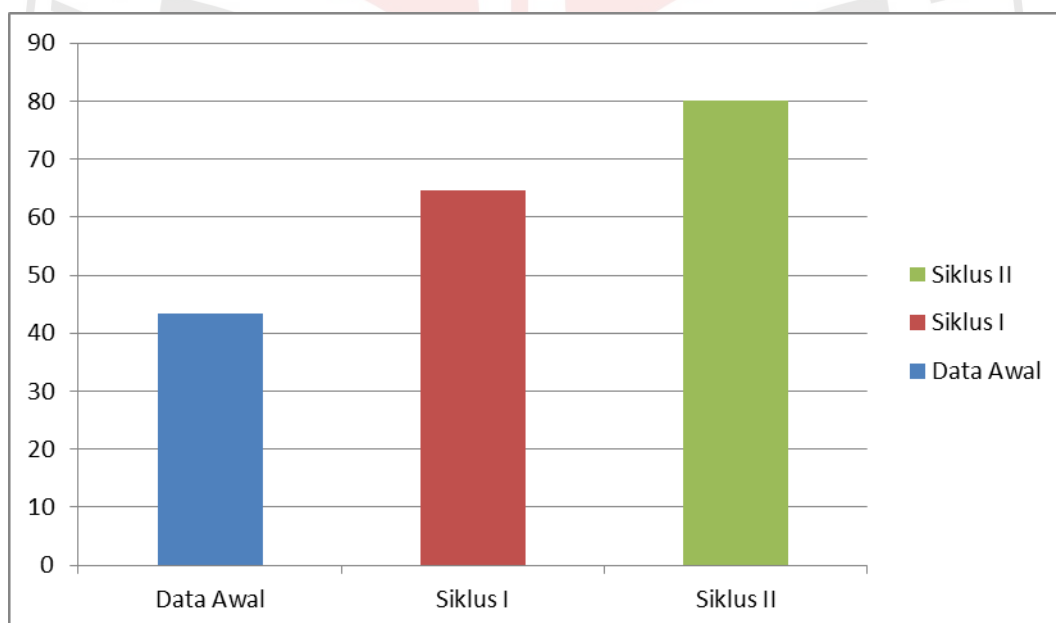


Diagram 4.6
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru mendemonstrasikan materi, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alya Siti Nafisah			√		√			√		7	√		
2	Devira R		√				√		√		7	√		
3	Dini Apriliani			√		√			√		7	√		
4	Fahmi Abdul H			√		√				√	8	√		
5	Fahru Hermawan			√			√		√		8	√		
6	Gita Trisnawati			√		√			√		7	√		
7	Hisban Abdul H			√			√		√		8	√		
8	Jila Vika Agmani		√				√		√		7	√		
9	Lukman Nulhakim			√			√		√		8	√		
10	M.Fikri Alghifari		√				√			√	8	√		
11	M.Muis Seto L			√			√		√		8	√		
12	M.Rizki Ramdani			√		√			√		7	√		
13	Naupal Ginanjar R		√			√			√		6		√	
14	Riha H			√		√			√		7	√		
15	Risa Siti Syarifah			√			√		√		8	√		
16	Risfa Nurjanah		√			√			√		6		√	
17	Salma Aulia R		√				√		√		7	√		
18	Sela Mahfudoh		√			√			√		6		√	
19	Silvia Oktaviani		√			√			√		6		√	
20	Sisri Siti Nuriyah		√				√		√		7	√		
21	Siti Nuratika		√			√			√		6		√	
22	Trisna Nurdinata			√		√				√	8	√		
23	Wini Sri A		√			√			√		6		√	
24	Ziya K		√			√				√	7	√		
25	Fahmi Nursidik		√			√				√	7	√		
Jumlah		-	13	12	-	15	10	-	20	5	177	19	6	-
Persentase (%)		-	52 %	48 %	-	60 %	40 %	-	80 %	20 %	59%	76 %	24 %	-

Keterangan :

- Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.

c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Dari keterangan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus II. Pada aspek kerjasama tidak ada siswa mendapat nilai kurang, 13 siswa mendapat nilai cukup atau 58%, 12 siswa mendapat nilai baik atau 48%. Pada aspek sportivitas tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 15 siswa mendapat nilai cukup atau 60% dan 10 siswa mendapat nilai baik atau 40%. Pada aspek kedisiplinan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 20 siswa mendapat nilai cukup atau 80% dan 5 siswa mendapat nilai baik atau 20%. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif yaitu siswa dengan kategori baik 76%, kategori cukup 24%, dan kategori kurang 0.

Namun aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa pada data awal, siklus I dan siklus II.

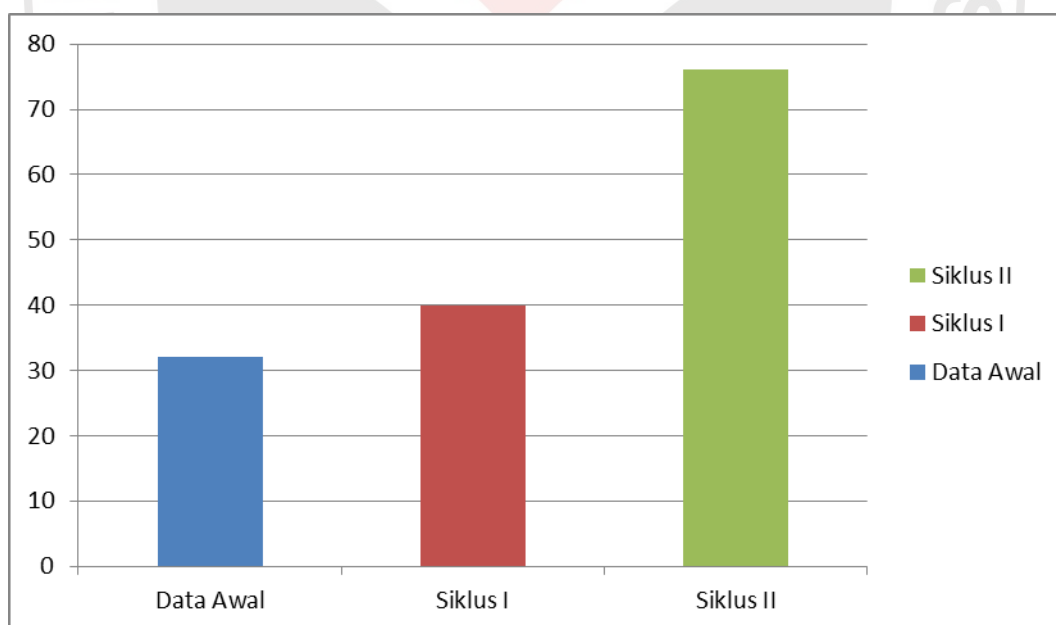


Diagram 4.7
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal, siklus I dan Siklus II

4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Alya Siti Nafisah		√				√					√		8	66,5		√
2	Devira R		√				√					√		9	75	√	
3	Dini Apriliani		√				√					√		8	66,5		√
4	Fahmi Abdul H		√				√					√		9	75	√	
5	Fahru Hermawan		√				√					√		9	75	√	
6	Gita Trisnawati		√				√					√		9	75	√	
7	Hisban Abdul H		√				√					√		9	75	√	
8	Jila Vika Agmani		√				√					√		8	66,5		√
9	Lukman Nulhakim		√				√					√		9	75	√	
10	M.Fikri Alghifari		√				√					√		9	66,5		√
11	M.Muis Seto L		√				√					√		9	75	√	
12	M.Rizki Ramdani		√				√					√		9	75	√	
13	Naupal Ginanjar R		√				√					√		9	75	√	
14	Riha H		√					√				√		7	58,2		√
15	Risa Siti Syarifah		√				√					√		9	75	√	
16	Risfa Nurjanah		√				√					√		8	66,5		√
17	Salma Aulia R			√			√					√		7	58,2		√
18	Sela Mahfudoh		√				√					√		9	75	√	
19	Silvia Oktaviani			√			√					√		7	58,2		√
20	Sisri Siti Nuriyah			√			√					√		7	58,2		√
21	Siti Nuratika		√				√					√		9	75	√	
22	Trisna Nurdinata		√				√					√		9	75	√	
23	Wini Sri A		√				√					√		9	75	√	
24	Ziya K		√				√					√		9	75	√	
25	Fahmi Nursidik		√					√				√		7	58,2		√
Jumlah		-	22	3	-	-	23	2	-	-	16	9	-	211	1748,5	15	10
Persentase %			88%	12%			92%	8%			64%	36%		70,3 %	70,3 %	60%	40%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 71

Jika siswa mendapat nilai > 71 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 71 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa pada komponen sikap awal belum ada siswa yang berhasil mendapat nilai sangat baik, 22 siswa mendapat nilai baik yaitu 88%, 3 siswa mendapat nilai cukup yaitu 12% dan tidak ada siswa mendapat nilai kurang. Pada komponen gerakan belum ada siswa yang mendapat nilai sangat baik, 23 siswa mendapat nilai baik yaitu 92%, 2 siswa mendapat nilai cukup yaitu 8% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. Pada komponen sikap akhir belum ada siswa yang mendapat nilai sangat baik, 16 siswa mendapat nilai baik yaitu 64%, 9 siswa mendapat nilai cukup yaitu 36%, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu siswa yang telah tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 60% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 40%. Di bawah ini adalah grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus II.

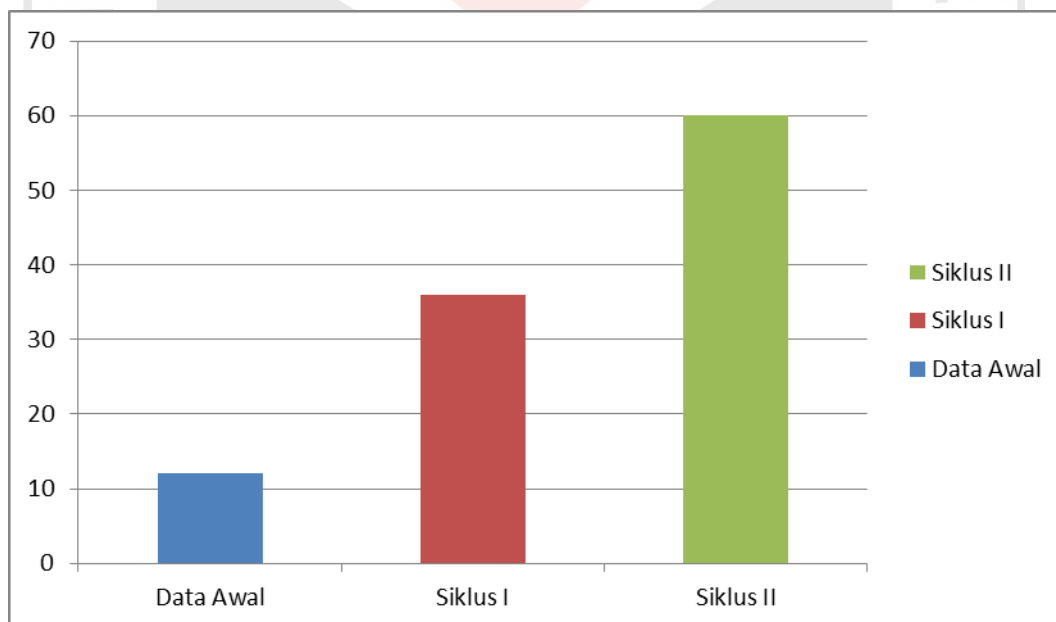


Diagram 4.8
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus II pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar belum mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

a) Analisis Perencanaan Siklus II

Peneliti masih memiliki kekurangan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa belum sesuai yang diharapkan atau belum mencapai target. Selain itu peneliti masih menemukan kesulitan-kesulitan dalam merencanakan tindakan yang benar pada siklus II yaitu:

- 1) Kesulitan dalam merumuskan kegiatan inti agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kesulitan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik agar terlihat lebih rapi dan sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	37,5%	56,26%	75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,7%	50%	62,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	55%	70%

No	Aspek Observasi	Tercapai		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	58,33%	83,3%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%	75%
Persentase Total		45,24%	58,9%	73,2%

Pada Tabel 4.18 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 70%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada data awal 45,24%, siklus I 58,9%, secara keseluruhan persentase hasil perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II meningkat menjadi sebesar 73,2%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi Perencanaan Siklus II

Aspek perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kejelasan cakupan rumusan lebih baik lagi, karena kejelasan cakupan rumusan skor yang diperoleh masih rendah. Selanjutnya pada mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru harus lebih memperhatikan saat menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru harus lebih cermat menentukan kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian metode, materi,

dan peserta didik. Selanjutnya dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian guru harus lebih siap untuk membuat alat penilaian dan menentukan proses dan jenis penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kebersihan dan kerapian dokumen. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai rencana. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli yang sebenarnya.

Jadi peneliti harus lebih teliti lagi dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

a) Analisis Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada seluruh aspek kinerja guru di tindakan siklus II. Salah satu yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu dalam kesiapan pelaksanaan kurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya keaktifan pada peserta didik, pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini menggunakan bola modifikasi bola karet siswa merasa senang karena bola yang digunakan bola karet lebih mudah untuk melakukannya akan tetapi gerakan masih belum benar sesuai yang peneliti harapkan, dan jarak untuk melakukan *passing* bawah bola voli yang dibuat oleh peneliti nampaknya terlalu jauh sehingga membuat siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat

oleh peneliti. Di bawah ini hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Tercapai		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Pra pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli	37,5%	62,5%	75%
2	Membuka pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli	50%	50%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli	40%	60%	80%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	65%	75%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	75%	75%
Persentase Total		43,33%	64,58%	80%

Berdasarkan Tabel 4.19 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal, siklus I maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari yang awalnya 43,33%, siklus I 64,58%, dan siklus II menjadi 80%.

b) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Dalam pra pembelajaran khususnya kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan

pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam merangkai gerakan agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa. Dalam kegiatan dilapangan jarak untuk melakukan *passing* bawah bola voli lebih didekatkan lagi agar mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Beberapa siswa yang pada siklus I sangat pasif kini lebih aktif dan percaya diri. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengalami kesulitan dalam disiplin waktu yang diberikan guru dalam diskusi maupun dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Beberapa siswa terlihat tidak maksimal dalam melakukan pembelajaran dikarenakan siswa cenderung kurang percaya diri dalam melakukan *passing* bawah.
- 3) Siswa harus diberi arahan dan motivasi dari guru agar siswa mampu bekerjasama lebih baik lagi.

Dari hasil penilaian penelitian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.20 di bawah ini.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Kualifikasi		Aspek yang di amati		
		Kerjasama	Sportivitas	Kedisiplinan
Data Awal	Baik	6 siswa (24%)	4 siswa (16%)	1 siswa (4%)
	Cukup	10 siswa (40%)	17 siswa (68%)	21 siswa (84%)
	Kurang	9 siswa (36%)	4 siswa (16%)	3 siswa (12%)
Siklus I	Baik	8 siswa (32%)	5 siswa (20%)	2 siswa (8%)
	Cukup	16 siswa (64%)	20 siswa (80%)	21 siswa (84%)
	Kurang	1 siswa (4%)	-	2 siswa (8%)
Siklus II	Baik	12 siswa (48%)	10 siswa (40%)	5 siswa (20%)
	Cukup	13 siswa (52%)	15 siswa (60%)	20 siswa (80%)
	Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut.

Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (48%) atau 12 orang siswa, kualitas cukup adalah (52%) atau 13 orang siswa. Untuk hasil sportivitas, kualifikasi baik adalah (40%) atau 10 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (60%) atau 15 orang siswa. Untuk hasil kedisiplinan kualifikasi baik adalah (20%) atau 5 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (80%) atau 20 orang siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek

kerjasama, guru harus memberikan penjelasan dan motivasi dalam menguasai menguasai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam aspek sportivitas, guru harus memberikan pengalaman saat bertanding bahwa kekalahan dan kemenangan itu bukan sesuatu yang penting akan tetapi yang terpenting adalah saat menikmati pertandingan tersebut. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

a) Analisis Hasil Belajar siswa Siklus II

Setelah melalui penilaian proses gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II ini peneliti dapat menyatakan terjadi peningkatan. Namun masih belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan 90% tuntas, sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung dan masih adanya siswa yang masih diam saja. Selain itu, dibutuhkan motivasi bagi beberapa siswa yang cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	Data Awal	25	3	12%	22	88%
2	Siklus I	25	9	36%	16	64%
3	Siklus II	25	15	60%	10	40%

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal, siklus I dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal yang tuntas 3 siswa (12%), siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (36%), dan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 15 siswa (60%). Dengan perolehan

data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

b) Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menguasai gerak dasar *passing* bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dimulai dari aspek sikap awal guru harus memberikan contoh yang benar pada saat sikap awal pembelajaran *passing* bawah bola voli, seperti memberikan contoh kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekuk, kedua tangan lurus dengan jari-jari berpegangan dan pandangan kearah bola. Dalam aspek gerakan pelaksanaan guru harus memberi contoh kepada siswa saat melakukan gerakan pelaksanaan contohnya mendemonstrasikan kedua kaki diluruskan dan badan ditegakkan serta pandangan kearah bola. Dalam aspek kegiatan akhir guru dapat mencontohkan kepada siswa saat melakukan gerakan kedua kaki kembali keposisi semula dengan rileks dan pandangan tetap kearah bola agar siswa paham dan dapat menirukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh gurunya. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal dan siklus I, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi permainan bola voli menggunakan modifikasi bola karet sangat berguna untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III supaya mencapai target yang telah ditentukan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Setelah peneliti menganalisis siklus II yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.21, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus III dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dari hasil refleksi pada siklus II, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru pamong Pendidikan Jasmani dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I dan siklus II, dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2x35 menit, dimulai dengan melakukan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi buatan sendiri.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan *passing* bawah bola voli berpasangan. Pada siklus ketiga ini, tetap memfokuskan gerak dasar *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 28 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III ini peneliti dibantu oleh guru pamong Pendidikan Jasmani SDN Suntenjaya.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Siswa melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi buatan sendiri. Dalam pembelajarannya, seluruh siswa diberi kesempatan untuk melakukan *passing* bawah bola voli secara berpasangan, setiap kuartar diberi waktu lima menit untuk melakukan *passing* bawah bola voli. Meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran ini untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Di bawah ini adalah tabel 4.22 data hasil observasi perencanaan pembelajaran.

Tabel 4.22
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√				
2	Kejelasan rumusan				√				
3	Kejelasan cakupan rumusan			√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√					
	Jumlah	14							
	Persentase	87,5%				√			
B	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				
3	Memilih sumber belajar				√				
4	Memilih metode belajar			√					
	Jumlah	15							
	Persentase	93,75%				√			
C	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√					
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				√				
	Jumlah	19							
	Persentase	95%				√			
D	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				
2	Membuat alat penilaian				√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Jumlah	11							
	Persentase	83,3%,				√			
E	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Kebersihan dan kerapihan				√				

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
2	Penggunaan bahasa tulis				√				
	Jumlah	8							
	Persentase	100%				√			
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E}{5}$	91,9%				√			

Keterangan :

76% - 100% = Level Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 3, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 3. Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skor terendahnya yaitu memilih metode belajar mendapat skor 3, pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran skor terendahnya ialah kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, mendapat skor 3, pada aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian skor terendahnya ialah menentukan kriteria penilaian mendapat skor 3, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran skor terendahnya ialah tidak ada karena keduanya mendapat skor 4.

Data perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat dengan hasil aspek perumusan tujuan pembelajaran 87,5%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 93,75%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%, maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

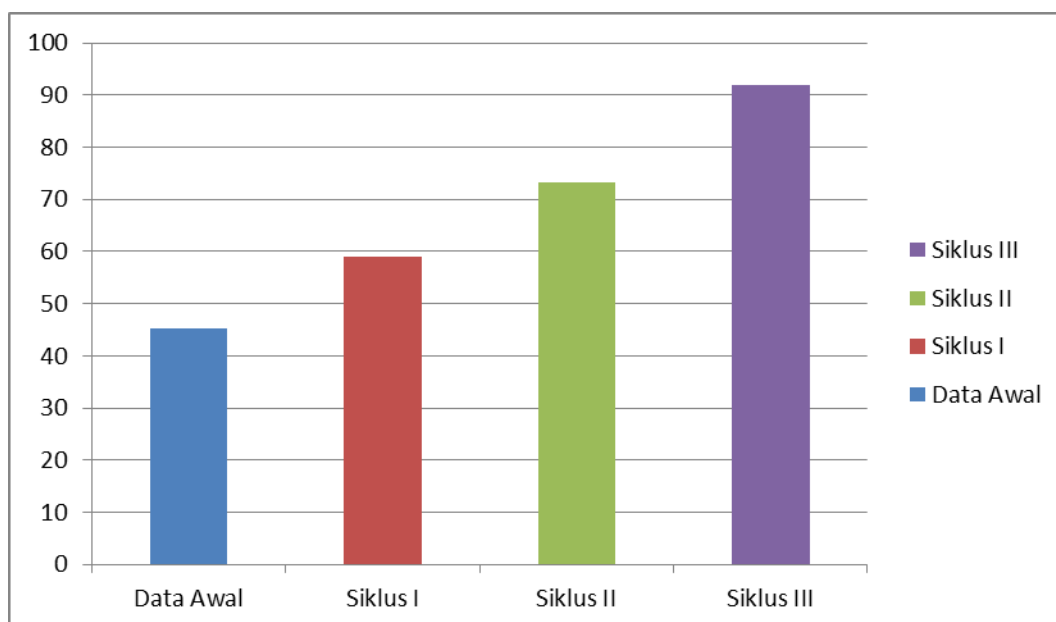


Diagram 4.9
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran
Pada Data Awal, Siklus I, siklus II dan Siklus III

2) Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru pada siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Di bawah ini data kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.23
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli
Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√					
2	Memeriksa kesiapan siswa				√				
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%				√			
B	Membuka Pelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%				√			
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√				

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa				√				
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√					
	Jumlah	19							
	Persentase	95%				√			
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas								
1	Merangkai gerakan				√				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Jumlah	18							
	Persentase	90%				√			
E	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				
	Jumlah	8							
	Persentase	100%				√			
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				
	Jumlah	8							
	Persentase	100%				√			
	PERSENTASE TOTAL: $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	93,3%				√			

Keterangan : 76% - 100% = Level Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus III. Pada aspek pra pembelajaran skor terendahnya dalam kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek membuka pelajaran skor terendahnya dalam menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan mendapat skor 3, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya dalam memantapkan penguasaan gerak dasar siswa mendapat skor 3, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang

mengalami kesulitan dan penggunaan media dan alat pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar keduanya sudah sangat baik mendapat skor 4, pada aspek kesan umum kinerja guru keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran sama-sama mendapat skor 4.

Pada aspek pra pembelajaran mencapai 87,5%, aspek membuka pelajaran hasil persentase mencapai 87,5%, aspek mengelolainti pembelajaran mencapai 95%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani mencapai 90%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 100%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 93,3%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus III meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus 1, siklus II dan siklus III.

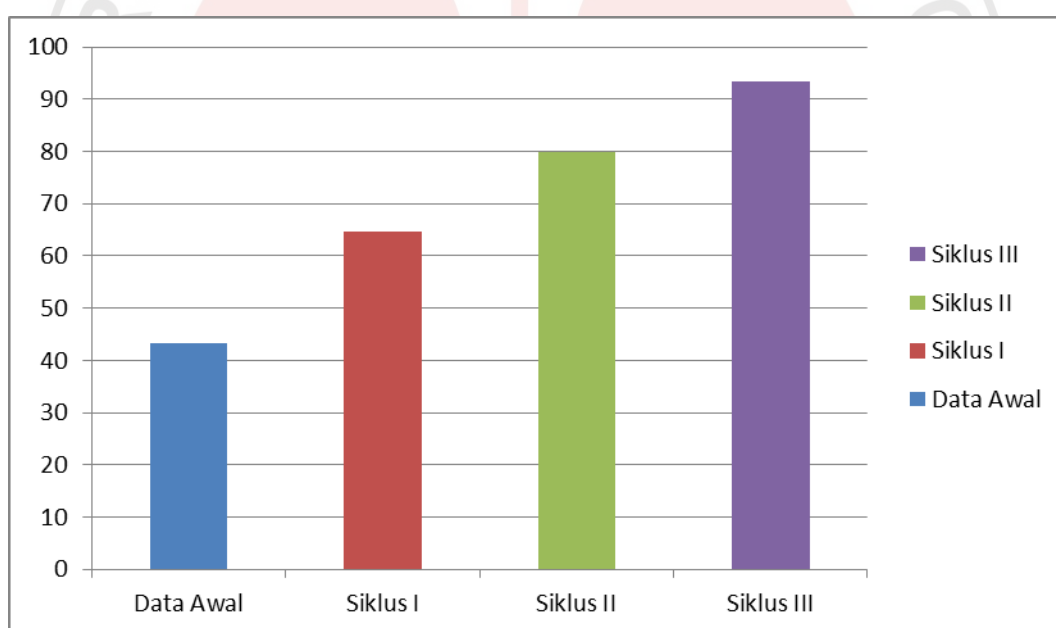


Diagram 4.10
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang kurang

dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh dan bercanda pada saat guru menjelaskan materi. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Kategori		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Alya Siti Nafisah			√		√				√	8	√		
2	Devira R		√				√			√	8	√		
3	Dini Apriliani			√		√			√		7	√		
4	Fahmi Abdul H			√		√				√	8	√		
5	Fahru Hermawan			√			√			√	9	√		
6	Gita Trisnawati			√		√				√	8	√		
7	Hisban Abdul H			√			√			√	9	√		
8	Jila Vika Agmani		√				√			√	8	√		
9	Lukman Nulhakim			√			√		√		8	√		
10	M.Fikri Alghifari			√			√			√	9	√		
11	M.Muis Seto L			√			√		√		8	√		
12	M.Rizki Ramdani			√		√				√	8	√		
13	Naupal Ginanjar R			√		√				√	8	√		
14	Riha H			√		√			√		7	√		
15	Risa Siti Syarifah			√			√		√		8	√		
16	Risfa Nurjanah		√				√		√		7	√		
17	Salma Aulia R		√				√		√		7	√		
18	Sela Mahfudoh		√				√			√	8	√		
19	Silvia Oktaviani			√		√				√	8	√		
20	Sisri Siti Nuriyah		√				√		√		7	√		
21	Siti Nuratika		√			√			√		6		√	
22	Trisna Nurdinata			√		√				√	8	√		
23	Wini Sri A		√			√			√		6		√	
24	Ziya K		√			√				√	7	√		
25	Fahmi Nursidik		√			√				√	7	√		
Jumlah		-	10	15	-	13	12	-	10	15	192	23	2	-
Persentase (%)		-	40%	60%	-	52%	48%	-	40%	60%	85,3%	92%	8%	-

Keterangan :

- Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Dari keterangan Tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus III. Pada aspek kerjasama tidak ada siswa mendapat nilai kurang,

10 siswa mendapat nilai cukup atau 40%, dan 15 siswa mendapat nilai baik atau 60%. Pada aspek sportivitas tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 13 siswa mendapat nilai cukup atau 52% dan 12 siswa mendapat nilai baik atau 48%. Pada aspek kedisiplinan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang, 10 siswa mendapat nilai cukup atau 40% dan 15 siswa mendapat nilai baik atau 60%.

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif dengan hasil yang sangat memuaskan yaitu (92%) atau 23 orang siswa telah mencapai kategori baik, dan (8%) atau 2 orang siswa kategori cukup. Dengan demikian aktivitas siswa pada pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli sudah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan yaitu 90%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target. Berikut grafik perbandingannya.

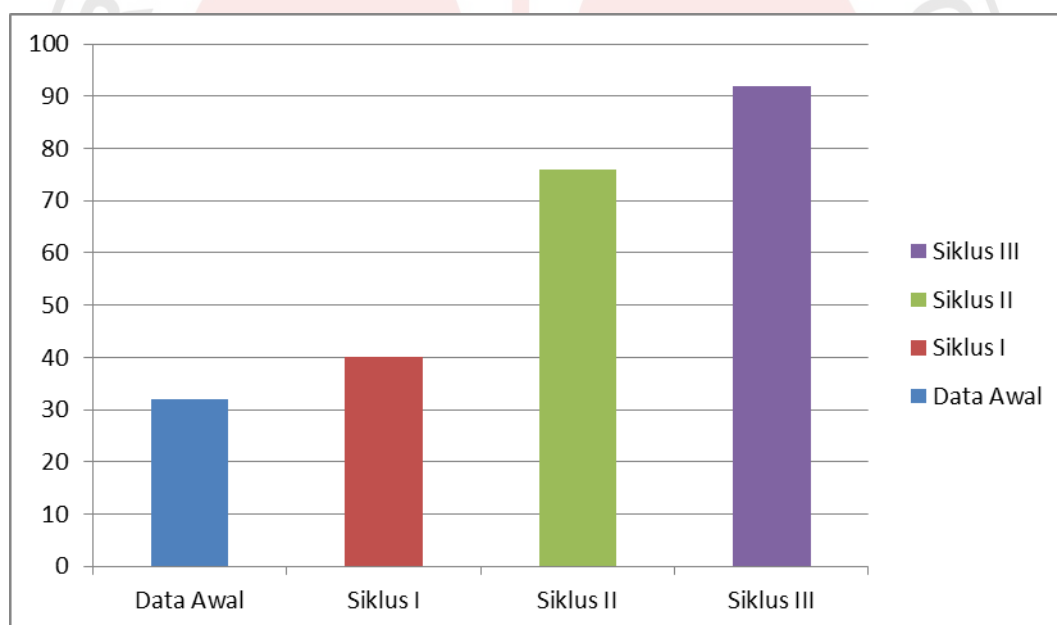


Diagram 4.11
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa
Pada Data Awal, siklus I, Siklus II dan Siklus III

4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah

bola voli melalui permainan memantulkan bola. Di bawah adalah hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap awal				Gerakan				Sikap akhir						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Alya Siti Nafisah		√				√				√			9	75	√	
2	Devira R		√			√					√			10	83,3	√	
3	Dini Apriliani		√				√				√			9	75	√	
4	Fahmi Abdul H		√				√				√			9	75	√	
5	Fahru Hermawan	√				√					√			11	91,6	√	
6	Gita Trisnawati		√				√				√			9	75	√	
7	Hisban Abdul H		√			√				√				11	91,6	√	
8	Jila Vika Agmani	√					√					√		9	75	√	
9	Lukman Nulhakim		√			√					√			10	83,3	√	
10	M.Fikri Alghifari		√				√				√			9	75	√	
11	M.Muis Seto L	√					√			√				11	91,6	√	
12	M.Rizki Ramdani		√				√				√			9	75	√	
13	Naupal Ginanjar R		√				√				√			9	75	√	
14	Riha H		√				√				√			9	75	√	
15	Risa Siti Syarifah		√			√				√				11	91,6	√	
16	Risfa Nurjanah		√				√				√			9	75	√	
17	Salma Aulia R		√				√				√			9	75	√	
18	Sela Mahfudoh		√				√			√				10	83,3	√	
19	Silvia Oktaviani		√				√				√			9	75	√	
20	Sisri Siti Nuriyah			√			√				√			8	66,7		√
21	Siti Nuratika		√				√				√			9	75	√	
22	Trisna Nurdinata	√					√			√				11	91,6	√	
23	Wini Sri A		√				√				√			9	75	√	
24	Ziya K		√				√				√			9	75	√	
25	Fahmi Nursidik		√					√			√			8	66,7		√
Jumlah		4	20	1	-	5	19	1	-	5	19	1	-	236	1965,7	23	2
Persentase %		16%	80%	4%	-	20%	76%	4%	-	20%	76%	4%	-	78,7%	78,7%	92%	8%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 71

Jika siswa mendapat nilai > 71 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 71 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas maka dapat dilihat bahwa pada komponen sikap awal 4 siswa yang berhasil mendapat nilai sangat baik yaitu 16%, 20 siswa mendapat nilai baik yaitu 80%, 1 siswa mendapat nilai cukup yaitu 4% dan tidak ada siswa mendapat nilai kurang. Pada komponen gerakan 5 siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 20%, 19 siswa mendapat nilai baik yaitu 76%, 1 siswa mendapat nilai cukup yaitu 4% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang. Pada komponen sikap akhir 5 siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 20%, 19 siswa mendapat nilai baik yaitu 76%, 1 siswa mendapat nilai cukup yaitu 4%, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai 92% yang tuntas dan 8% yang belum tuntas. Dan hasil tersebut telah mencapai target. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus III.

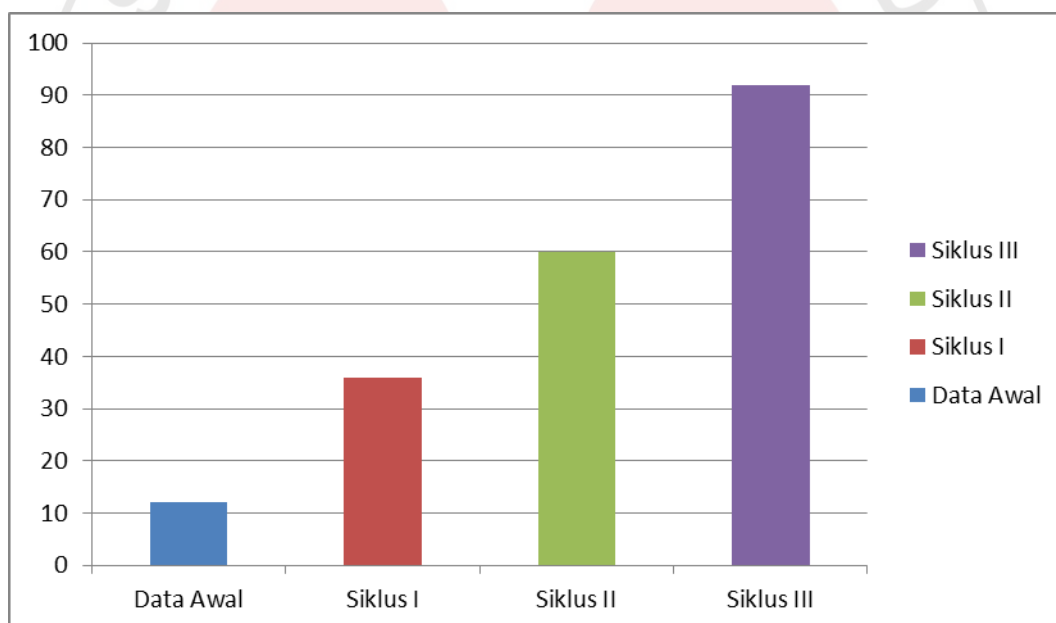


Diagram 4.12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

d. Analisis Siklus III

Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara

praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar telah mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola modifikasi, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan observasi analisis perencanaan pembelajaran pada tabel 4.26

Tabel 4.26

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	37,5%	56,26%	75%	87,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,7%	50%	62,5%	93,75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	55%	70%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	50%	58,33%	83,3%	83,3%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%	75%	100%
Persentase Total		45,24%	58,9%	73,2%	91,9%

Pada Tabel 4.26 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 83,3%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Dari tabel tersebut data awal 45,24%,

siklus I 58,9%, siklus II 73,2%, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah sebesar 91,9%. Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

2) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola voli sebenarnya, siswa sudah mengerti gerakan yang sudah dipelajari saat siklus I dan siklus II walaupun pada siklus III diberikan bola voli yang sebenarnya tapi siswa sudah terbiasa dengan gerakan-gerakan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah diajarkan, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil analisis pemaparan pelaksanaan pembelajaran pada tabel 4.27.

Tabel 4.27

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Tercapai			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra pembelajaran	37,5%	62,5%	75%	87,5%
2	Membuka pembelajaran	50%	50%	87,5%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	40%	60%	80%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	65%	75%	90%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%	87,5%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	75%	75%	100%
Persentase Total		43,33%	64,58%	80%	93,3%

Berdasarkan tabel 4.27 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 90%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 100%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jika dilihat dari siklus II maka hasil observasi kinerja guru

pada siklus III mengalami peningkatan dari awalnya pada data awal 43,33%, siklus I 64,58%, Siklus II 80% dan siklus III menjadi 93,3%. Pada siklus III peneliti tidak lagi mengalami permasalahan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan yang sesuai, dengan menggunakan bola modifikasi pembelajaran *passing* bawah bola voli jadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target bahkan melebihi target yaitu 90%.

3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah melalui permainan memantulkan bola, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis aktivitas siswa pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kualifikasi		Aspek yang di amati		
		Kerjasama	Sportivitas	Kedisiplinan
Data Awal	Baik	6 siswa (24%)	4 siswa (16%)	1 siswa (4%)
	Cukup	10 siswa (40%)	17 siswa (68%)	21 siswa (84%)
	Kurang	9 siswa (36%)	4 siswa (16%)	3 siswa (12%)
Siklus I	Baik	8 siswa (32%)	5 siswa (20%)	2 siswa (8%)
	Cukup	16 siswa (64%)	20 siswa (80%)	21 siswa (84%)
	Kurang	1 siswa (4%)	-	2 siswa (8%)
Siklus II	Baik	12 siswa (48%)	10 siswa (40%)	5 siswa (20%)
	Cukup	13 siswa (52%)	15 siswa (60%)	20 siswa (80%)
	Kurang	-	-	-
Siklus III	Baik	15 siswa (60%)	12 siswa (48%)	15 siswa (60%)
	Cukup	10 siswa (40%)	13 siswa (52%)	10 siswa (40%)

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Kerjasama	Sportivitas	Kedisiplinan
Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (60%) atau 15 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (40%) atau 10 orang siswa. Untuk hasil sportivitas, kualifikasi baik adalah (48%) atau 12 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (52%) atau 13 orang siswa. Untuk hasil kedisiplinan kualifikasi baik adalah (60%) atau 15 orang siswa, kualifikasi cukup adalah (40%) atau 10 orang siswa. Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan lagi ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%.

4) Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola modifikasi, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis hasil belajar siswa pada tabel 4.29

Tabel 4.29

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Data Awal	3 siswa (12%)	22 siswa (88%)
2.	Siklus I	9 siswa (36%)	16 siswa (64%)
3.	Siklus II	15 siswa (60%)	10 siswa (40%)
4.	Siklus III	23 siswa (92%)	2 siswa (8%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal yang tuntas 3 siswa

(12%), siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (36%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 15 siswa (60%), dan di siklus III jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa (92%). Dengan demikian peneliti telah berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Dari data awal yang diperoleh peneliti dengan memberikan tes awal, peneliti mendapat gambaran sementara bahwa siswa kelas IV SDN Suntenjaya banyak yang belum mampu melakukan *passing* bawah bola voli. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan menggunakan bola voli yang dimodifikasi. Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bola modifikasi dapat meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 58,9%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 73,2%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 91,9%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Sanjaya (2006, hlm. 23) menyatakan bahwa:

Sebagai manajer guru memiliki fungsi merencanakan yang merupakan fungsi yang sangat penting bagi seorang manajer. Kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan fungsi perencanaan diantaranya meliputi memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, serta mengalokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, alat, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa menggunakan bola modifikasi.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Hasil pemaparan data kinerja guru siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi. Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 64,58%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 80%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 93,3%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai bahkan telah terlampaui yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Sebagaimana dalam kajian teori, intelegensi emosional mencakup beberapa sifat penting, yakni pengendalian diri, kemampuan memotivasi diri, ketekunan, dan kemampuan untuk berempati. Pengendalian diri merupakan kualitas pribadi yang mampu menyelaraskan pertimbangan akal dan emosi yang menjadi sifat

penting dalam kehidupan sosial dan pencapaiannya pada siswa sekolah dasar untuk sukses hidup di masyarakat kelak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran interaksi guru dan siswa sangat dibutuhkan karena dengan interaksi yang baik siswa dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru, Ibrahim (2001, hlm. 98) menyatakan bahwa,

Interaksi yang terjadi dalam kelas dapat dibedakan antara interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Selama ini ada kecenderungan bahwa yang lebih banyak dipelajari orang adalah interaksi antara guru dengan siswa, terutama menyangkut masalah hubungan antara perilaku guru dengan efisiensi pembelajaran. Sedangkan interaksi antara siswa dengan siswa, kurang mendapatkan perhatian yang serius.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 10 siswa (40%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 15 siswa (60%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 19 siswa (76%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 6 siswa (24%). Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 23 siswa atau (92%), yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 orang atau (8%). Kerjasama dalam aktifitas siswa sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, Ibrahim (2001, hlm. 109) menyatakan bahwa, “Kerjasama ialah proses untuk mencapai suatu tujuan bersama oleh seluruh kelompok dalam suatu tugas yang menuntut koordinasi dan sinkronisasi di antara kegiatan yang serupa atau berbeda”.

Jadi jelas, target perbaikan telah tercapai dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III. Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 3 siswa (12%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 22 siswa (88%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas

sebanyak 9 siswa (36%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 5 siswa (64%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 15 siswa (60%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (40%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 23 siswa atau 92% siswa telah tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (8%). Keterampilan motorik siswa sangat menentukan hasil belajar siswa, Husdarta dan Kusmaedi (2010, hlm. 103) menyatakan bahwa, “Perkembangan keterampilan motorik yaitu perkembangan penguasaan derajat pengendalian gerakan-gerakan tubuh melalui koordinasi kerja/fungsional antara system persyarafan dan sistem perototan”.

Di bawah ini pemaparan dari semua peningkatan komponen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang dimulai dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik tersebut.

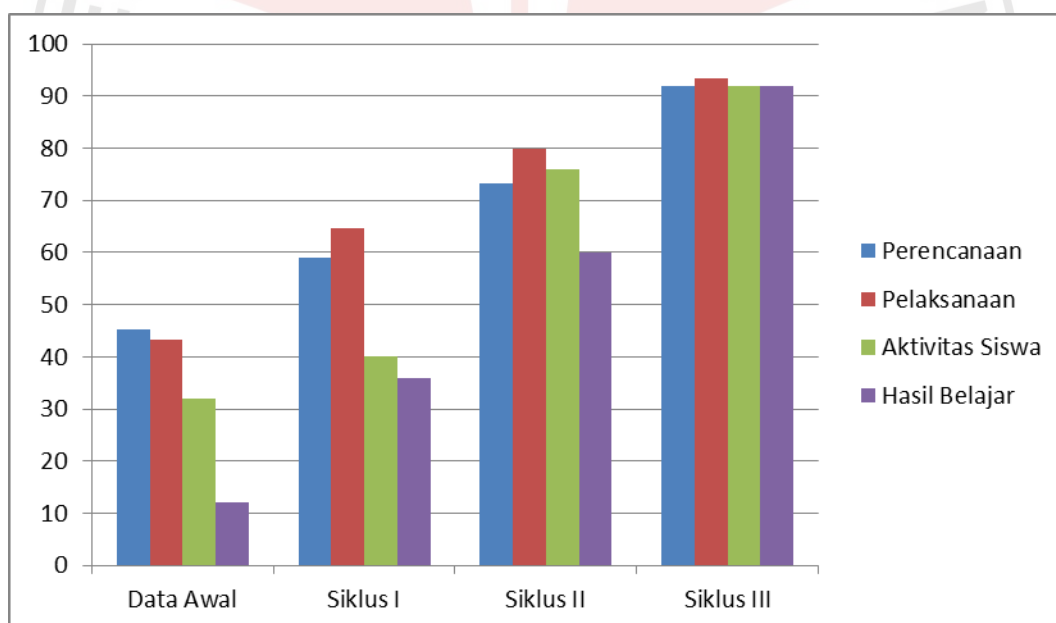


Diagram 4.13

Diagram Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal sampai Tindakan Siklus III

Dengan demikian berdasarkan data di atas terbukti penggunaan bola modifikasi terhadap pembelajaran gerak dasar *passing* bawah yang dilaksanakan siswa kelas IV SDN Suntenjaya, dapat membuahkan hasil yang baik, sehingga

penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III. Maka dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Tabel 4.30
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Setiap Siklus

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1	Alya Siti Nafisah	52,5%	60%	67,5%	15%
2	Devira R	60%	67,5%	75%	15%
3	Dini Apriliani	52,5%	60%	67,5%	15%
4	Fahmi Abdul H	52,5%	67,5%	67,5%	15%
5	Fahru Hermawan	67,5%	67,5%	82,5%	15%
6	Gita Trisnawati	67,5%	67,5%	67,5%	-
7	Hisban Abdul H	67,5%	67,5%	82,5%	15%
8	Jila Vika Agmani	45%	60%	67,5%	22,5%
9	Lukman Nulhakim	67,5%	67,5%	75%	7,5%
10	M.Fikri Alghifari	45%	67,5%	67,5%	22,5%
11	M.Muis Seto L	67,5%	67,5%	82,5%	15%
12	M.Rizki Ramdani	67,5%	67,5%	67,5%	-
13	Naupal Ginanjar R	45%	67,5%	67,5%	22,5%
14	Riha H	45%	52,5%	67,5%	22,5%
15	Risa Siti Syarifah	67,5%	67,5%	82,5%	15%
16	Risfa Nurjanah	45%	60%	67,5%	22,5%
17	Salma Aulia R	37,5%	52,5%	67,5%	30%
18	Sela Mahfudoh	67,5%	67,5%	75%	7,5%
19	Silvia Oktaviani	37,5%	52,5%	67,5%	30%
20	Sisri Siti Nuriyah	37,5%	52,5%	60%	22,5%
21	Siti Nuratika	52,5%	67,5%	67,5%	15%
22	Trisna Nurdinata	67,5%	67,5%	82,5%	15%
23	Wini Sri A	52,5%	67,5%	67,5%	15%
24	Ziya K	37,5%	67,5%	67,5%	30%
25	Fahmi Nursidik	37,5%	52,5%	60%	22,5%
Jumlah		1342,5/13,4%	1582,5/15,8%	1770/17,7%	4,3%
Rata-rata		52,7%	63,3%	70,8%	18,1%